

**PENGARUH PEMBERIAN PIJAT AKUPRESUR P6 TERHADAP
EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER I
DI KLINIK ARINTA BANTUL YOGYAKARTA**

Niken Trisumarsa¹, Eniyati²
e-mail: nikenntrisumarsa@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: *Emesis gravidarum* adalah keluhan umum pada trimester pertama kehamilan, ditandai mual dan muntah akibat peningkatan hormon HCG. Sekitar 15% ibu hamil di dunia dan 50% di Indonesia mengalaminya pada usia kehamilan 1–12 minggu. Jika tidak ditangani, kondisi ini dapat berkembang menjadi *hiperemesis gravidarum*. Salah satu metode nonfarmakologis yang efektif untuk mengatasi keluhan ini adalah terapi akupresur pada titik *Pericardium 6 (P6)*.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Pijat Akupresur P6 Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di Klinik Arinta Bantul Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*, dilakukan di Klinik Arinta Bantul Yogyakarta. Populasi penelitian berjumlah 44 ibu hamil trimester I, Sampel diambil menggunakan teknik *accidental sampling* yang diperoleh 16 ibu hamil trimester I. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, menggunakan uji Wilcoxon.

Hasil: Hasil penelitian ini menggunakan Uji Wilcoxon p-value sebesar 0,001 (< 0,05), sebelum diberikan intervensi nilai mean sebesar 8,44 dengan standar deviasi 1,365 dan nilai mean setelah diberikan intervensi menjadi 6,19 dengan standar deviasi 1,601. Hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh pemberian pijat akupresur P6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Klinik Arinta Bantul Yogyakarta.

Kesimpulan: Terdapat Pengaruh Pijat Akupresur P6 Terhadap Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I

Kata Kunci: *Akupresur P6, Emesis gravidarum, Trimester pertama.*

¹Mahasiswa Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE EFFECT OF P6 ACUPRESSURE MASSAGE ON EMESIS
GRAVIDARUM IN PREGNANT WOMEN IN THE FIRST TRIMESTER
AT THE ARINTA CLINIC IN BANTUL, YOGYAKARTA**

Niken Trisumarsa¹, Eniyati²
e-mail: nikenntrisumarsa@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Emesis gravidarum is a common complaint in the first trimester of pregnancy, characterized by nausea and vomiting due to increased levels of the hormone HCG. Approximately 15% of pregnant women worldwide and 50% in Indonesia experience it between weeks 1 and 12. If left untreated, this condition can progress to hyperemesis gravidarum. One effective non-pharmacological method for managing this complaint is acupressure therapy at the Pericardium 6 (P6) point.*

Objective: *To determine the effect of P6 acupressure massage on emesis gravidarum in pregnant women in the first trimester at the Arinta Clinic, Bantul, Yogyakarta.*

Method: *This study used a quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest design approach, conducted at the Arinta Clinic, Bantul, Yogyakarta. The study population consisted of 44 pregnant women in their first trimester. Samples were taken using an accidental sampling technique, obtaining 16 pregnant women in their first trimester. The instrument used was an observation sheet, using the Wilcoxon test.*

Results: *The results of this study using the Wilcoxon p-value test of 0.001 (<0.05), before the intervention the mean value was 8.44 with a standard deviation of 1.365 and the mean value after the intervention was 6.19 with a standard deviation of 1.601. This shows that H_a is accepted and H_o is rejected, which means there is an effect of providing P6 acupressure massage on emesis gravidarum in pregnant women in the first trimester at the Arinta Bantul Clinic, Yogyakarta.*

Conclusion: *There is an Effect of P6 Acupressure Massage on Emesis Gravidarum in Pregnant Women in the First Trimester*

Keywords: Acupressure P6, Emesis gravidarum, First trimester

¹ *Student of Bachelor of Midwifery, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*

² *Lecturer of Bachelor of Midwifery, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*